

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	iv
Pengesahan Dewan Penguji Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Pernyataan.....	x
Abstrak.....	xi
Halaman Daftar Isi.....	xii
Halaman Daftar Gambar.....	xiv
Halaman Daftar Tabel.....	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
Halaman Daftar Istilah.....	xvii
Halaman Daftar Singkatan.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	11
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Kerangka Konseptual.....	16
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II GAMBARAN DINAMIKA KOTA SURABAYA.....	26
A. Kondisi Pada Masa Kolonial.....	27
B. Kondisi Pada Masa Pendudukan Jepang.....	33
C. Masa Kemerdekaan.....	38
D. Pertempuran dengan Sekutu.....	46
BAB III PENGUNGSIAN KORBAN PERTEMPURAN.....	60
A. Pertempuran 10 November 1945.....	61
B. Arus Pengungsian.....	70
C. Dampak Pengungsian.....	88
D. Kondisi Pengungsi Pasca Pertempuran.....	92
E. Upaya Penanggulangan Pengungsi.....	116
BAB IV KESIMPULAN.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1. Dokument yang Berisi Sebuah Ultimatum Tentang “ <i>All Indonesians of Surabaya</i> ” dengan “ <i>instruction</i> ”	64
Gambar 2. Rombonngan Rakyat Surabaya yang Berjalan Kaki untuk Mengungsi dibawah Kepulan Asap Pertempuran di Surabaya Tahun 1945	73
Gambar 3. Sketsa Jalur yang dilalui Oleh Sungai Kali Brantas yang Saat itu juga Menjadi Jalur Pengungsian	79
Gambar 4. Palang Merah Tionghoa di Surabaya yang Bergerak untuk Menolong dan Mengangkut Korban-Korban yang Terluka	82
Gambar 5. Wanita-Wanita dan Anak-Anak Tionghoa di Surabaya yang sedang Mengungsi dengan Berjalan Kaki	87
Gambar 6. Kondisi Sebuah Jalan dan Rumah di Kota Surabaya yang Rusak Setelah Pertempuran 10 November 1945.	89
Gambar 7. Para Pengungsi yang Antri Makanan Tambahan	93
Gambar 8. Orang-Orang Tionghoa yang akan Berangkat dan Mencari Perlindungan ke Surabaya	100
Gambar 7. Sketsa Kedudukan Musuh di Mojokerto	106

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. Persebaran Pengungsi Keluar Kota Surabaya Tahun 1945	84
Tabel 2. Penduduk Kota Surabaya Tahun 1945-1947	102



DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1. Tentara Inggris Merasakan Atoom Rakyat Surabaya	133
Lampiran 2. Rombongan Pengungsi yang Meninggalkan Surabaya	134
Lampiran 3. Surabaya Sekarang	135
Lampiran 4. Penyelenggaraan Urusan Pengungsi	136
Lampiran 5. Rapat Dewan Pertahanan Negara Terkait Evakuasi	137
Lampiran 6. Pedoman Tambahan Pemberian Bantuan Pada Pengungsi	139
Lampiran 7. Memperluas Panitia Urusan Pengungsi	140
Lampiran 8. Pembangunan Kota Surabaya	142
Lampiran 9. Pengungsi Arab	143
Lampiran 10. Pemeliharaan Pengungsi	144
Lampiran 11. Ketetapan Belanda Terkait Kota Surabaya	146
Lampiran 12. Orang Tionghoa yang Mencari Perlindungan	147
Lampiran 13. Pengungsi Tionghoa yang Tiba di Surabaya	148
Lampiran 14. Nasib Pengungsi Daerah Pertempuran Krian-Sidoarjo	149
Lampiran 15. Krisis Beras di Surabaya	151
Lampiran 16. Sekitar Pengungsi di Surabaya	152
Lampiran 17. Musuh Tertahan di Sekitar Mojokerto	153
Lampiran 18. Kota Surabaya di Kunci Lebih Rapat	154
Lampiran 19. Surabaya Bukan Surga	155
Lampiran 20. Jumlah Penduduk dan Pengungsi di Jombang	156
Lampiran 21. Pemulangan Pengungsi ke Surabaya	157
Lampiran 22. Jumlah Penduduk Kota Surabaya	158
Lampiran 23. Laporan Perihal pengungsi yang Kembali ke Surabaya	159

Lampiran 24. Daftar Pengantar Surat Perihal Pengungsian	162
Lampiran 25. Keterangan PMI Terkait Pengungsian	164
Lampiran 26. Pengungsian Liar	167
Lampiran 27. Resolusi Pengembalian Pengungsi ke Tempat asalnya	168
Lampiran 28. Pembentukan Panitia Pengembalian Pengungsi	170
Lampiran 29. Struktur dan Kedudukan Panitia Pengembalian Pengungsi	172
Lampiran 30. Kewajiban Pusat Panitia Pengembalian Pengungsi	173
Lampiran 31. AD-ART Pusat Panitia Pengembalian Pengungsi	174
Lampiran 32. Surat Pengantar Pengungsi	176
Lampiran 33. Usulan Pembubaran Panitia Pengembalian Pengungsi	177
Lampiran 34. Pembubaran Panitia Pengembalian Pengungsi	178
Lampiran 35. Pengungsi yang Mendapat Bantuan dari PMI	179
Lampiran 36. Sepintas Lalu Pengungsi	180

DAFTAR ISTILAH

Intercross	: Palang Merah International
Vitale Bedrijven	: Perusahaan-Perusahaan Penting
Interniran	: Sekelompok orang yang akan diasingkan atau diungsikan, biasanya adalah tawanan Perang atau pelarian
Stadwacht	: Setara lembaga pertahanan sipil Belanda
Seinendan	: Barisan Muda
Romusha	: Serdadu-serdadu ekonomi buatan Jepang
Shico	: wakil walikota
Syuchokan	: wakil residen
Heiho	: Pasukan yang terdiri dari bangsa Indonesia yang langsung ditempatkan di dalam organisasi militer Jepang
Keibodan	: Barisan pembantu polisi
Seinendan	: Barisan Pemuda
Kenpeitai	: Polisi Tentara Jepang
Gementee	: Kota otonom
Aza	: Tingkatan Rukun Kampung
Azaco	: Kepala Rukun kampung
Tonarigumi	: Tingkatan Rukun Tetangga
Tonarigumico	: Kepala Rukun Tetangga
Syu Tokubetsu Keisatsutai	: Komandan Polisi Istimewa Karesidenan
Vlaggen Actie	: Gerakan pengibaran bendera
Kantoor Voor Bevolkingzaken	: Kantor Urusan Sipil
Burgemeester	: Wali Kota
Armlastig	: Golongan orang melarat yang menjadi tanggungan masyarakat dan pemerintah

DAFTAR SINGKATAN

AFNEI	: Allied Force for Nederlands East Indies
AMACAB	: Allied Military Administration Civil Affair Branch
BPRI	: Barisan Pemberontak Republik Indonesia
PRI	: Pemuda Republik Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
PTKR	: Polisi Tentara Keamanan Rakyat
CAA	: Civil Affairs Agreement
DKA	: Djawatan Kereta Api
BOO	: Barisan Oesoeng-Oesoeng
KNI	: Komite Nasional Indonesia
NICA	: Nederland Indische Civil Administration
PPRI	: Pemuda Putri Republik Indonesia
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PETA	: Pembela Tanah Air
PMI	: Palang Merah Indonesia
PMT	: Palang Merah Tionghoa
RRI	: Radio Republik Indonesia
RAPWI	: Rehabilitation Allied Prisoners of War and Internees
SEAC	: South East Asia Command
SI	: Sarekat Islam
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
PNI	: Partai Nasional Indonesia
LBD	: Lucht Bescherming Dienst
Nirom	: Nederlands Indische Radio Omroep
SMT	: Sekolah Mesin Teknik
LST	: Landing Ship Tank

CHCH : Chung Hoa Tsung Hui
PGPS : Pemuda Gabungan Pejuang Surabaya
ORI : Oeang Republik Indonesia
PPPP : Pusat Panitia Pengembalian Pengungsi
PAT : Pao An Tui

